

KATALOG/CATALOG
5204003.3573

STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG

*HORTICULTURE STATISTICS OF
MALANG MUNICIPALITY*

2022

<https://malangkota.bps.go.id>



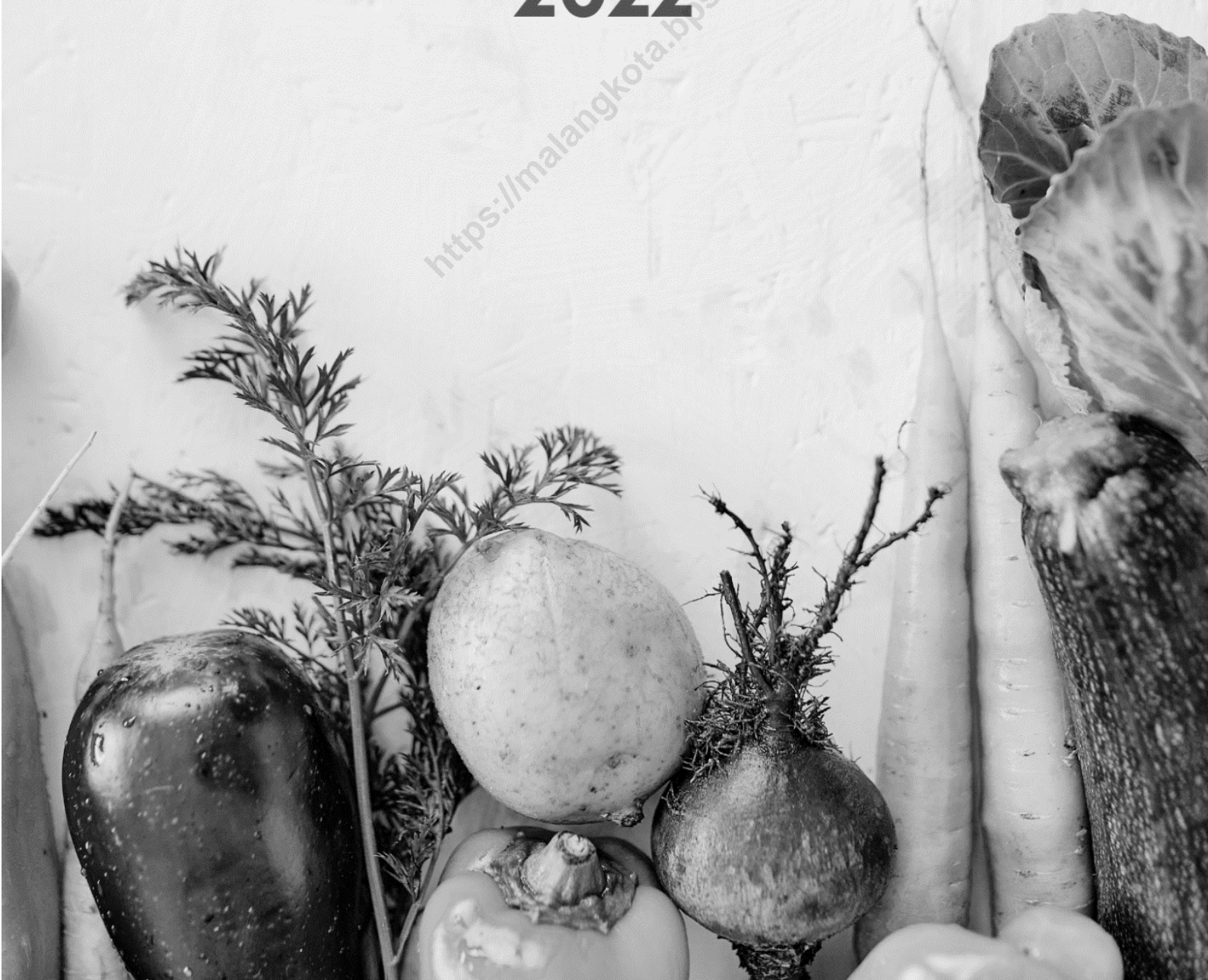
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG
STATISTICS OF MALANG MUNICIPALITY

STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG

*HORTICULTURE STATISTICS OF
MALANG MUNICIPALITY*

2022

<https://malangkota.bps.go.id>



STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG 2022

HORTICULTURE STATISTICS OF MALANG MUNICIPALITY 2022

Nomor ISSN	: -
Nomor Publikasi/<i>Publication No.</i>	: 35730.2314
Katalog/<i>Catalog</i>	: 5204003.3573
Ukuran Buku/<i>Book Size</i>	: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman/<i>Total pages</i>	: x + 66 halaman
Naskah/<i>Manuscript</i>	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Gambar Kulit/<i>Cover Image</i>	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Diterbitkan Oleh/<i>Published By</i>	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Dicetak Oleh/<i>Printed By</i>	: @ BPS Kota Malang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to publish, distribute, communicate and or duplicate parts or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from the Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN
Editor Team

Penanggung Jawab:

Chief Editor:

Erny Fatma Setyoharini, SE., MM

Penyunting:

Editor:

Ratri A. Ratih, S.Si

Penulis:

Author:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE

Pengolah Data:

Data Processor:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE

Gambar Kulit dan Pembuat Infografis:

Cover Image and Infographic:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE

<https://malangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun, dengan jadwal pengumpulan data bulanan dan triwulan. Tidak semua komoditas hortikultura dicakup dalam publikasi ini. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2022 di Kota Malang, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Kota Malang dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan mengenai latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Pertanian Hortikultura.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 24 Agustus 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Malang



Erny Fatma Setyoharini, SE., MM

FOREWORD

The Statistics Indonesia annually conducts the Agriculture and Horticulture Survey, with monthly and quarterly data collection schedules. However, this publication did not cover all horticulture commodities. The surveys provide information such as harvested area, production yield, and productivity of each type of horticultural crop.

This publication served the data from the 2022 Agriculture and Horticulture Survey in Malang City in the form of detailed analysis, graphs, and tables according to the commodities of each horticulture crop. Therefore, we hoped that this publication could describe the horticulture crop condition in Malang City from 2018 until 2022. Besides the analysis and table, there was also a commentary on the survey's background, methodology, concept, and definition to help the users in understanding and utilizing the data from the Horticulture and Agriculture Survey.

We realized that this publication was far from perfect; thus, we expected constructive criticism and suggestions from all parties for the sake of refinement of this publication in the future. Finally, we would like to thank every party involved in this publication. Hopefully, this publication could be useful for everyone.

Malang, 24 August 2023
Statistics of Malang Municipality
Chief,



Erny Fatma Setyoharini, SE., MM

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS	VI
DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS	VII
DAFTAR TABEL LAMPIRAN/LIST OF ATTACHMENT TABLES	VIII
1.1 PENDAHULUAN	1
1.1 BACKGROUND	1
1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN	2
1.2 THE COLLECTED DATA	2
1.3 METODOLOGI	3
1.3 METHODOLOGY	3
1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN	3
1.4 THE UTILIZED DOCUMENTS	3
1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA	3
1.5 DATA COLLECTION ORGANIZATION	3
1.6 PENGOLAHAN	4
1.6 PROCESSING	4
1.7 KONSEP DAN DEFINISI	4
1.7 CONCEPT AND DEFINITION	4
2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN	21
2.1 SEASONAL VEGETABLE AND FRUIT PLANTS	21
2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN	25
2.2 ANNUAL FRUIT AND VEGETABLE PLANTS	25
2.3 TANAMAN BIOFARMAKA	27
2.3 BIOPHARMA PLANTS	27
2.4 TANAMAN HIAS	30
2.4 DECORATIVE PLANTS	30
BAB III PENUTUP	32
CHAPTER III CONCLUSION	32

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

		Halaman <i>Page</i>
Grafik 1	Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim Di Kota Malang Tahun 2018-2021 (ton)	
<i>Graph 1</i>	<i>Production Growth of Seasonal Fruit and Vegetable in Malang City in 2018–2021 (Ton)</i>	23
Grafik 2	Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Di Kota Malang Tahun 2018-2021 (Ton)	
<i>Graph 2</i>	<i>Production Growth of Annual Fruit and Vegetable in Malang City in 2018–2021 (Ton)</i>	26
Grafik 3	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2018–2021 (Kg)	
<i>Graph 3</i>	<i>Five Biopharmaca Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2018–2021 (Kg)</i>	27
Grafik 4	Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Graph 4</i>	<i>Five Decorative Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2018–2021</i>	30

DAFTAR TABEL LAMPIRAN/LIST OF ATTACHMENT TABLES

		Halaman <i>Page</i>
Tabel 1	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 1</i>	<i>Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Seasonal Fruits and Vegetables in Malang City 2018–2021</i>	34
Tabel 2	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 2</i>	<i>Productive Plants, Production, and Productivity of Malang City Annual Fruits and Vegetables 2018–2021</i>	40
Tabel 3	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 3</i>	<i>Productive Plants, Production, and Productivity Per Quarter of Annual Fruit and Vegetable Plants in Malang City 2018–2021</i>	46
Tabel 4	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 4</i>	<i>Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2018–2021</i>	50
Tabel 5	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 5</i>	<i>Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2018–2021</i>	53

Tabel 6	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 6</i>	<i>Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Seasonal Fruit and Vegetable Crops in Malang City 2018–2021.....</i>	59
Tabel 7	Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2021	
<i>Table 7</i>	<i>Growth (%) of Productive Plants, Production, and Productivity of Annual Fruits and Vegetables in Malang City in 2021</i>	61
Tabel 8	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 8</i>	<i>Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2018–2021</i>	63
Tabel 9	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2018-2021	
<i>Table 9</i>	<i>Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2018–2021.....</i>	64

<https://malangkota.bps.go.id>

BAB I

PENJELASAN

1.1 PENDAHULUAN

Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berkerjasama dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya adalah tahap pengumpulan data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39,

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 BACKGROUND

The Statistics Indonesia (BPS) carries out the Management of Agricultural and Horticulture Statistic at the central level in collaboration with the Directorate General of Horticulture and Agricultural Data and Information Center (PUSDATIN Agriculture) Ministry of Agriculture. The Provincial BPS and the Provincial Agriculture Office (Diperta) carry out the management at the provincial level, while the Regency/City BPS and the District/City Agriculture Office carry out at the Regency/City level through data collection officers in the sub-districts called KCD/Mantri Tani/PPL. Management of Horticultural Agriculture Statistics consists of several stages, one of which is the data collection stage. The filling and flow of reporting involve various institutions referring to the hierarchy and responsibilities.

The legal basis for conducting the survey and processing the results are:

1. *Law Number 16 the Year 1997 on Statistics (State Gazette Year 1997 Number 39,*

- Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
 3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
 4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survey Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.
- Supplement to State Gazette Number 3683);*
2. *Government Regulation Number 51 the Year 1999 on Statistical Undertaking (State Gazette Year 1999 Number 96, Supplement to State Gazette Number 3854);*
 3. *Minister of Agriculture Decree Number 511/Kpts/PD.310/9/2006 on types of Cultivated Plants commodities by the Directorate General of Plantations, the Directorate General of Food Crops and the Directorate General of Horticulture.*
 4. *Joint Agreement Number $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$ in 2006 between the Ministry of Agriculture and the Statistics Indonesia on the Implementation of Data Entry Activities (Agricultural Survey) through electronic SP Forms.*

1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas panen baru.

1.2 THE COLLECTED DATA

The collected production data correlates to the plant area, total plants, and size of production. Plant area includes harvested area, damaged area, and new harvested area.

1.3 METODOLOGI

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan secara rutin, bulanan dan triwulan.

1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

No	Nama Daftar Isian	Jenis Komoditas dan Frekuensi Pelaporan
1.	SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (bulanan)
2.	SPH-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (triwulan)
3.	SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka (triwulan)
4.	SPH-TH	Laporan tanaman hias (triwulan)

1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan diisi secara bulanan dan triwulan oleh menteri tani dan dibuat

1.3 METHODOLOGY

The survey used a complete enumeration method for all districts in Malang City routinely: monthly and quarterly.

1.4 THE UTILIZED DOCUMENTS

No	Content List	Commodity Type and Reporting Frequency
1.	SPH-SBS	<i>Seasonal vegetable and fruit crops report (monthly)</i>
2.	SPH-BST	<i>Annual fruit and vegetable crop report (quarterly)</i>
3.	SPH-TBF	<i>Biopharma plants report (quarterly)</i>
4.	SPH-TH	<i>Decorative plants report (quarterly)</i>

1.5 DATA COLLECTION ORGANIZATION

Minister of Agriculture filled the reports monthly and quarterly in three copies. The original was sent to the

rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusnya dikirim ke BPS Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

1.6 PENGOLAHAN

Pengolahan dilakukan di BPS Kota Malang dengan menggunakan program SIMSPH. Data yang dihasilkan merupakan rekapitulasi angka tingkat kecamatan.

1.7 KONSEP DAN DEFINISI

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah

a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman

Statistics Indonesia, and the copies were sent to BPS East Java Province and the Regency/City Food Crop Agriculture Office.

1.6 PROCESSING

BPS Malang carried out the processing using the SIMSPH program. The generated data was a recapitulation of district-level figures.

1.7 CONCEPT AND DEFINITION

1.7.1 Horticulture Plants

1. Seasonal Vegetable Plants

Seasonal Vegetable Plants are sources of vitamins, minerals, etc. with the consumable parts are the leaves, flowers, fruits, and tubers, which less than one year old. This publication did not differentiate between highland- or lowland-grown crops, as well as those grown in paddy fields and non-paddy fields.

a. Vegetable plants planted all at once, part of the group of plants dismantled/uprooted after harvesting. Vegetable plants harvested all at once uprooted after harvesting.

sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, peterseli/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

vegetable plants harvested all at once consist of onion, garlic, leeks, potatoes, cabbage, cauliflower, Chinese green cabbage/mustard greens cabbage, carrots, turnips, and kidney beans.

b. Vegetable crops harvested repeatedly/more than once.

This group of plants consists of yardlong beans, chili pepper, cayenne pepper, paprika, mushroom, tomato, eggplant, bean, cucumber, squash, water spinach, and spinach.

2. Seasonal Fruit Plants

Seasonal Fruit Plants are sources of vitamins, minerals, and others that are consumable in the form of fruit, less than one year old, clumps, vine, and soft-trunk. Seasonal fruit plants consist of melon, watermelon, cantaloupe, and strawberries.

3. Annual Fruit Plants

Annual Fruit Plants are sources of vitamins, minerals, and others that are consumable in the form of fruits and generally consumable without being cooked first (fresh consumption). There are three types of annual fruit plants; they are:

mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluar bunga yang relatif serempak merupakan dasar pengolahan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun

b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan

a. *Plants that are not clumped and harvested all at once*

This group is usually fruitful according to the season. Although the statement stated 'harvesting all at once', the situation in the field is not absolute because there could be immature fruits or fruits that had been picked earlier because they ripened out early. Example: mango, mangosteen, rambutan, duku/langsat/kokosan, and breadfruit

b. *Plants that are not clumped and harvested repeatedly/more than once in a season/year*

The types are: repeated harvesting in a season or repeated harvesting in a year. Examples of fruit harvested continuously for one year are papaya, sapodilla, guava, star fruit, jackfruit, soursop, passion fruit, orange, and grapes.

Examples of fruit harvested continuously for one season are avocado, durian, apple, and rose apple.

dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel, dan jambu air.

c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

Contohnya adalah: salak, nanas, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis

c. *Plants that are clumped and harvested continuously*

Examples are snake fruit, pineapple, and banana.

4. Annual Vegetable Plants

Annual Vegetable Plants are sources of vitamins, minerals and others which are consumable in the in the form of leaves and/or fruits, are more than one year old and are tree-shaped. For examples, melinjo, petai, and jengkol.

tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan

5. *Biopharma Plants*

Biopharma plants are useful for medicines, cosmetics, and consumable or used from their leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes), or roots.

There are two groups of biopharma plants. The first is the group of rhizome biopharma plants consisting of: ginger, galangal, catcherry, turmeric, bitter ginger, temulawak, temuireng, fingerroot, and dlingo/dringo; while the second is the group of non-rhizome biopharma plants such cardamom, noni/pace, God's crown, kejobeling, sambiloto, and aloe vera.

6. *Decorative Plants*

Decorative plants are plants with aesthetic value because of their shapes, the color, and shape of their leaves, the canopy, and the shape of the tree/stem, the color, and fragrance of the flowers. They are often used to decorate the yard, garden, or room in houses, office buildings, hotels, restaurants and for traditional religious ceremonies.

keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas/ Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan samusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusin, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.2 Area/Number of Plants

1. Completed/Demolished Harvested Area

Completed/Demolished Harvested Area is the area of seasonal vegetable and fruit crops, biopharma, or decorative plants which are harvested entirely or which are usually harvested more than once and are demolished during the reporting period.

2. Uncompleted Harvested Area

Uncompleted Harvested Area is the area of seasonal vegetable and fruit plants, biopharma, or decorative plants which are usually harvested more than once and not demolished during the reporting period.

1.7.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

1.7.3 Production

1. Production

Production is the amount of yield from each horticultural crop (vegetables, fruits, biopharma, decorative plants) according to the form of production (yield) taken based on the harvested area in the month/quarter of the report. Below is the kind of production/yield for each type of horticultural crop.

<https://malangkota.bps.go.id>

Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
<i>Seasonal Vegetable Type</i>	<i>Result Form</i>
1. Bawang merah <i>Shallots</i>	Umbi kering panen dengan daun <i>Dried tuber with leaves</i>
2. Bawang Putih <i>Garlic</i>	Umbi kering panen dengan daun <i>Dried tuber with leaves</i>
3. Bawang Daun <i>Leek</i>	Daun Segar <i>Fresh Leaves</i>
4. Kentang <i>Potato</i>	Umbi basah <i>Wet Tuber</i>
5. Kubis <i>Cabbage</i>	Daun krop <i>Crop leaves</i>
6. Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	Sayuran segar <i>Fresh Vegetables</i>
7. Petsai/Sawi <i>Chinese cabbage/Mustard green</i>	Sayuran segar <i>Fresh Vegetables</i>
8. Wortel <i>Carrot</i>	Umbi dengan gagang <i>Stem tuber</i>
9. Lobak <i>Radish</i>	Umbi dengan daun <i>Tuber with leaves</i>
10. Kacang Merah <i>Red bean</i>	Polong basah <i>Wet pod</i>
11. Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	Polong basah <i>Wet pod</i>
12. Cabe Besar <i>Chili Pepper</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
13. Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Buah segar <i>Fresh fruit</i>
14. Paprika <i>Paprika</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
15. Jamur <i>Mushroom</i>	Sayuran segar <i>Fresh vegetable</i>

16. Tomat	Buah segar
<i>Tomato</i>	<i>Fresh fruit</i>
17. Terung	Buah segar
<i>Eggplant</i>	<i>Fresh fruit</i>
18. Buncis	Polong basah
<i>Beans</i>	<i>Wet pod</i>
19. Ketimun	Buah segar
<i>Cucumber</i>	<i>Fresh fruit</i>
20. Labu Siam	Buah segar
<i>Siam pumpkin</i>	<i>Fresh fruit</i>
21. Kangkung	Sayuran segar
<i>Water spinach</i>	<i>Fresh vegetable</i>
22. Bayam	Sayuran segar
<i>Spinach</i>	<i>Fresh vegetable</i>

Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
----------------------------------	---------------------

<i>Seasonal Fruit Plants</i>	<i>Result Form</i>
------------------------------	--------------------

1. Melon	Buah segar
<i>Melon</i>	<i>Fresh Fruit</i>
2. Semangka	Buah segar
<i>Watermelon</i>	<i>Fresh Fruit</i>
3. Blewah	Buah segar
<i>Cantaloupe</i>	<i>Fresh Fruit</i>
4. Stroberi	Buah segar
<i>Strawberry</i>	<i>Fresh Fruit</i>

Jenis Buah-Buahan Tahunan	Bentuk Hasil
<i>Annual Fruit Plants</i>	<i>Result Form</i>
1. Alpukat <i>Avocado</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
2. Belimbing <i>Star fruit</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
3. Duku/Langsar/Kokosan <i>Duku/Langsar/Kokosan</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
4. Durian <i>Durian</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
5. Jambu Biji <i>Guava</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
6. Jambu Air <i>Rose apple</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
7. Jeruk Siam/Kepron <i>Citrus tangerine</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
8. Jeruk Besar <i>Orange</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
9. Mangga <i>Mango</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
10. Manggis <i>Mangosteen</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
11. Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
12. Nenas <i>Pineapple</i>	Buah segar dengan mahkota <i>Fresh Fruit with crown</i>
13. Pepaya <i>Papaya</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>
14. Pisang <i>Banana</i>	Buah segar dengan tandan <i>Fresh Fruit with bunch</i>
15. Rambutan <i>Rambutan</i>	Buah segar <i>Fresh Fruit</i>

16. Salak	Buah segar
<i>Snake fruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
17. Sawo	Buah segar
<i>Sawo</i>	<i>Fresh Fruit</i>
18. Markisa/ Konyal	Buah segar
<i>Passion fruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
19. Sirsak	Buah segar
<i>Soursop</i>	<i>Fresh Fruit</i>
20. Sukun	Buah segar
<i>Breadfruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
21. Apel	Buah segar
<i>Apple</i>	<i>Fresh Fruit</i>
22. Anggur	Buah segar
<i>Grape</i>	<i>Fresh Fruit</i>
23. Buah Naga	Buah Segar
<i>Dragon Fruit</i>	<i>Fresh Fruit</i>
24. Jeruk Lemon	Buah Segar
<i>Lemon</i>	<i>Fresh Fruit</i>
25. Lengkek	Buah Segar
<i>Longan</i>	<i>Fresh Fruit</i>

Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
<i>Annual Vegetable Plant</i>	<i>Result Form</i>
1. Melinjo	Sayuran Segar
<i>Melinjo</i>	<i>Fresh Vegetable</i>
2. Petai	Sayuran Segar
<i>Petai</i>	<i>Fresh Vegetable</i>
3. Jengkol	Sayuran Segar
<i>Jengkol</i>	<i>Fresh Vegetable</i>

Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
<i>Biopharma Plant Types</i>	<i>Result Form</i>
1. Jahe <i>Ginger</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
2. Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
3. Kencur <i>Cutcherry</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
4. Kunyit <i>Turmeric</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
5. Lempuyang <i>Bitter ginger</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
6. Temulawak <i>Temulawak</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
7. Temuireng <i>Temuireng</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
8. Temukunci <i>Fingerroot</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
9. Dlingo/Dringo <i>Dlingo/Dringo</i>	Rimpang <i>Rhizome</i>
10. Kapulaga <i>Cardamom</i>	Biji <i>Seed</i>
11. Mengkudu/Pace <i>Noni</i>	Buah <i>Fruit</i>
12. Mahkota Dewa <i>God's crown</i>	Buah <i>Fruit</i>
13. Keji Beling <i>Kejibeling</i>	Daun <i>Leaf</i>
14. Sambiloto <i>Sambiloto</i>	Daun <i>Leaf</i>
15. Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	Daun <i>Leaf</i>

16. Jeruk Nipis	Buah
<i>Lime</i>	<i>Fruit</i>
17. Serai	Daun
<i>Lemongrass</i>	<i>Leaf</i>

<https://malangkota.bps.go.id>

Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
<i>Types of Decorative Plants</i>	<i>Result Form</i>
1. Anggrek <i>Orchid</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
2. Anthurium bunga <i>Laceleaf</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
3. Anyelir <i>Carnation</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
4. Gerbera (herbras) <i>Gerbera</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
5. Gladiol <i>Gladiolus</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
6. Pisang-pisangan <i>Heliconia</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
7. Krisan <i>Crysanthemum</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
8. Mawar <i>Rose</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
9. Sedap Malam <i>Tuberose</i>	Bunga Potong <i>Fresh Flower</i>
10. Dracaena <i>Dracaena</i>	Pohon <i>Tree</i>
11. Melati <i>Jasmine</i>	Bunga <i>Fresh Flower</i>
12. Palem <i>Palm</i>	Pohon <i>Tree</i>
13. Agaonema <i>Aglaonema</i>	Pohon <i>Tree</i>
14. Adenium (Kamboja jepang) <i>Adenium (Japanese Frangipani)</i>	Pohon <i>Tree</i>
15. Euphorbia <i>Euphorbia</i>	Pohon <i>Tree</i>

16. Philodendron	Pohon
<i>Philodendron</i>	<i>Tree</i>
17. Pakis	Pohon
<i>Fern</i>	<i>Tree</i>
18. Monstera	Pohon
<i>Swiss cheese plant</i>	<i>Tree</i>
19. Ixora (Soka)	Pohon
<i>West Indian Jasmine</i>	<i>Tree</i>
20. Cordyline	Pohon
<i>Cordyline</i>	<i>Tree</i>
21. Diffenbachia	Pohon
<i>Dieffenbachia</i>	<i>Tree</i>
22. Sansevieria	Rumpun
<i>Sansevieria</i>	<i>Clump</i>
23. Anturium daun	Pohon
<i>Anthurium leaf</i>	<i>Tree</i>
24. Caladium	Pohon
<i>Caladium</i>	<i>Tree</i>

2. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/ dibongkar pada periode pelaporan.

2. Completed/Demolished Harvested Production

Completed/Demolished Harvested Production is the harvested area of annual vegetable and fruit crops, biopharma, or decorative plants which are completed/demolished during the reporting period.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di Kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman

3. Incomplete Production

Incomplete Production is the result of the harvested area of annual vegetables and fruits, biopharma, or decorative plants which are usually collected more than once and not demolished during the reporting period.

4. Farmers' Selling Price

Farmers' Selling Price is the average selling price of farmers per unit, determined on each commodity in rupiah at the farm gate price and generally applicable in the Regency during the reporting period for each type of plant.

BAB II

ULASAN

Pertumbuhan perkotaan di Bidang perdagangan, industri, jasa dan lain-lain, diikuti oleh penambahan penduduk yang tinggi, meningkatkan permintaan lahan dan harga tanah di daerah perkotaan, sehingga usaha pertanian terpinggirkan. Sejalan dengan itu, masyarakat di pinggiran kota berusaha di bidang pertanian baik memproduksi, memelihara, mengolah dan mendistribusikan berbagai produk pertanian. Dengan bertambahnya penduduk, meningkatnya pendapatan dan pendidikan akan memengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan kesehatan dengan konsumsi sayur sayuran dan buah-buahan.

Usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh lima komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yaitu sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-

CHAPTER II

ANALYSIS

The growth of trade, industry, service, and others in the city, followed by the high population growth increases land demand and land prices in urban areas and marginalized agricultural businesses. Correspondingly, people in the suburbs engages in agriculture: producing, maintaining, processing, and distributing various agricultural products. The increase in population, income, and education will affect public awareness of the importance of nutritional and health values by consuming vegetables and fruits.

Horticulture business has a vast scope, but the Agriculture and Horticulture Statistics carried out by BPS together with the Ministry of Agriculture covers 95 horticultural commodities in four groups: seasonal vegetables and seasonal fruits (SBS), annual fruits and vegetables (BST), biopharmaceutical or medicinal plants (TBF), and decorative or floricultural plants (TH). Seasonal vegetables and fruits are generally cultivated on paddy fields, while fruit, medicinal, and decorative plants are typically grown on dry land. Although the growth of horticulture in Malang has been splendid, every year the production of horticulture plants is still fluctuating

buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan di lahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan di lahan kering. Meskipun perkembangan hortikultura di Kota Malang sudah cukup baik, namun setiap tahunnya produksi tanaman hortikultura masih mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan beberapa tanaman hortikultura, terutama sayur dan buah musiman sangat bergantung kepada cuaca dan harga pasar, serta dukungan dari program-program pemerintah maupun adanya investor. Berikut akan kami sajikan perkembangan beberapa komoditas dengan produksi tertinggi di Kota Malang, beserta fluktuasinya selama lima tahun kebelakang.

2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN

Tanaman sayuran dan buah-buahan musiman yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 26 komoditas akan tetapi untuk wilayah Kota Malang hanya ada 26 komoditas yang diproduksi. Komoditas sayuran mencakup 21 komoditas dan 5 buah-buahan musiman. Cabe besar, cabe rawit, petsai/sawi dan jamur adalah empat komoditas

because some horticultural crops, especially seasonal fruits and vegetables, are very dependent on the weather and market prices, as well as support from government and investors. Next, we will present the growth of some of the highest production commodities in Malang and their fluctuations over the past five years.

2.1 SEASONAL VEGETABLE AND FRUIT PLANTS

Seasonal vegetables and fruits in this Horticulture Statistic of Malang Municipality consisted of 26 commodities. However, there were only 26 in Malang City. Vegetable commodities include 21 products and 5 seasonal fruits. Chili papper, cayenne papper, chinese cabbage/mustard green, and mushroom are the four commodities of the seasonal vegetable and fruit group with the highest total production in 2022.

di kelompok sayur dan buah musiman dengan produksi tertinggi di tahun 2022.

Pada tahun 2022 terjadi penurunan produksi tertinggi dari komoditi cabai rawit dibandingkan dengan tahun 2021. Produksi jamur, mengalami penurunan di tahun 2018 yang kemudian terus turun hingga tahun 2022. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, rata-rata produksi tertinggi adalah produksi jamur yang hampir mencapai 44 ribu kg.

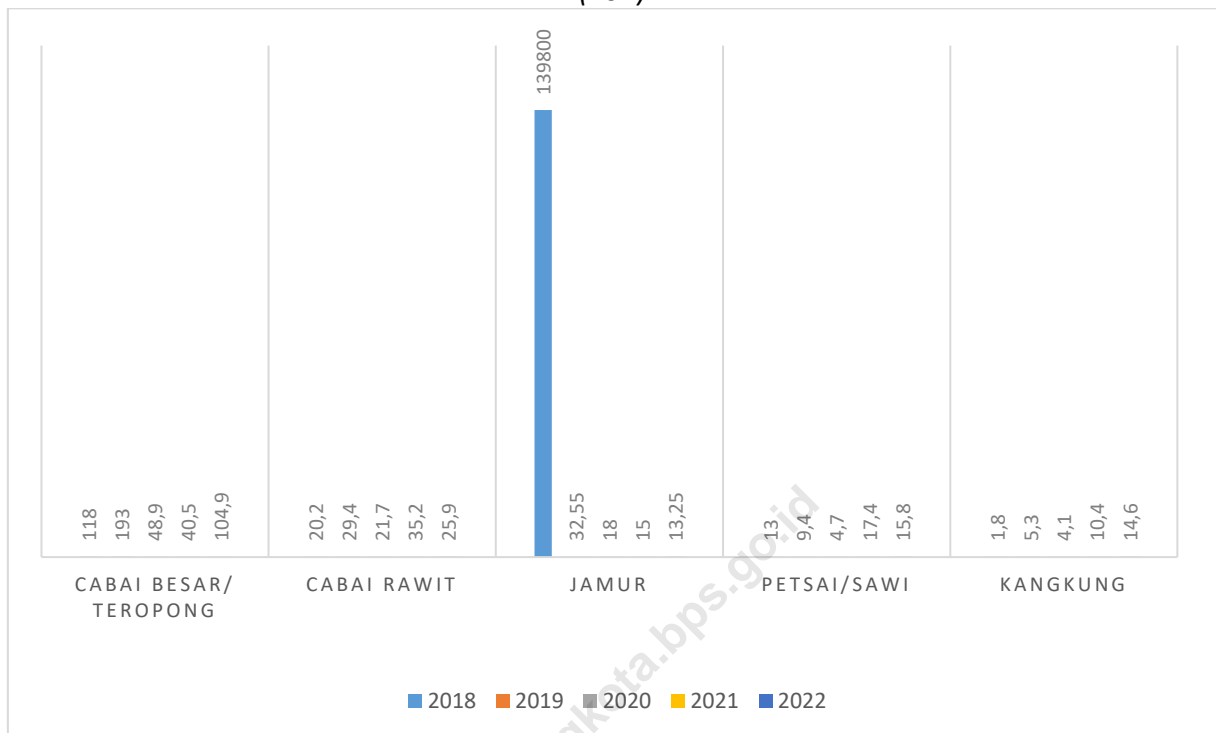
Dari tahun 2018 ke tahun 2019 produksi jamur mengalami penurunan produksi sebesar 76,72 persen atau sebanyak hampir 107 ton, sementara dari tahun 2019 ke tahun 2020 produksi jamur mengalami penurunan sebesar 45 persen. Dari tahun 2020 ke 2021 produksi jamur mengalami penurunan sebesar 17 persen. Dari tahun 2021 ke 2022 produksi jamur mengalami penurunan sebesar 12 persen.

In 2022, there was a decrease in the production of cayenne pepper compared to 2021. Mushroom production decreased in 2018 which then continued to decrease until 2022. Within the last five years, the highest average production was mushroom, reaching almost 44 thousand kilograms.

From 2018 to 2019, mushroom production decreased by 76.72% or 7 hundred tons, while from 2019 to 2020, it decreased by 45%. From 2019 to 2020 mushroom production decreased by 17%. From 2020 to 2021 mushroom production decreased by 12%

**Grafik 1 Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang
Tahun 2018–2022 (Ton)**

Graph 1 Production Growth of Seasonal Fruit and Vegetable in Malang City in 2018–2022 (Ton)



Pada tahun 2022, luas panen yang terluas diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim adalah jamur tiram (850 hektar), cabe besar (41 hektar), petsai/sawi (22 hektar), dan kangkung (18 hektar). Luas panen jamur mengalami penurunan 73 persen dari tahun 2018 ke tahun 2019 dan mengalami penurunan mencapai 37 persen dari tahun 2019 ke tahun 2020, sementara pada tahun 2020 ke 2021 luas panen mengalami penurunan sebesar 50 persen. Sedangkan pada tahun 2021 ke 2022 luas panen mengalami kenaikan sebesar 42 persen. Penurunan luas panen tertinggi pada tahun 2021 ke 2022 dialami oleh bayam, terung, dan tomat.

Rata-rata produktivitas tertinggi dari rentang tahun 2018-2022 ada pada komoditas jamur sebesar 10,43 ton per hektar diikuti oleh cabe besar sebesar 2,57 ton per hektar, kemudian tomat dengan 2,06 per hektar dan cabai rawit 1,96 ton per hektar.

In 2022, the most extensive harvest area among annual fruit and vegetable crops are oyster mushroom (850 hectares), chilli peppers (41 hectares), chinese cabbage (22 hectares), and water spinach (18 hectares). Mushroom harvested area decreased by 73% from 2018 to 2019 and decreased to 37% from 2019 to 2020, while in 2020 to 2021 the harvested area decreased by 50%. Whereas in 2021 to 2022 the harvested area increased by 42%. Chilli peppers, eggplant, and tomato bean experienced the highest reduction in the harvested area from 2021 to 2022.

The highest average productivity of the 2018-2022 was mushrooms with commodity of 10.43 tons per hectare followed by chilli peppers with the commodity of 2.57 tons per hectare, then tomato with 2.06 tons per hectare, and cayenne pepper with 1.96 tons per hectare.

2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Tanaman tahunan merupakan tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah alpukat, belimbing, sawo, melinjo, petai dan lain-lain. Di Kota Malang mangga merupakan buah yang paling banyak diproduksi dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2018 hingga 2022 sebesar 2179,6 ton. Kemudian buah terbanyak selanjutnya adalah nangka sebesar 1104,3 ton, diikuti oleh jeruk siam/keprok sebesar 924,4 ton, selanjutnya rambutan sebesar 916,3 ton, jeruk besar 771,6 ton, dan pepaya sebesar 693,5 ton.

Produksi pisang mengalami kenaikan paling besar dari tahun 2021 ke tahun 2022 dibandingkan dengan produksi tanaman buah dan sayuran tahunan lainnya yaitu sebesar 49,71 persen. Sedangkan untuk rata-rata jumlah produksi pisang dari tahun 2018-2022 mencapai 522,3 ton.

2.2 ANNUAL FRUIT AND VEGETABLE PLANTS

Annual crops are plants that are generally live for than one year and harvested for more than once. Some commodities are avocado, starfruit, sapodilla, melinjo, petai, and others. In Malang city, mango is the most widely produced fruit in the last five years (2018–2022), amounting to 2179.6 tons. Then the next most produced fruits are jack fruit for 1104.3 tons, citrus tangerine for 924.4 tons rambutan for 916.3 tons, orange by 771.6 tons, and papaya for 693.5 tons.

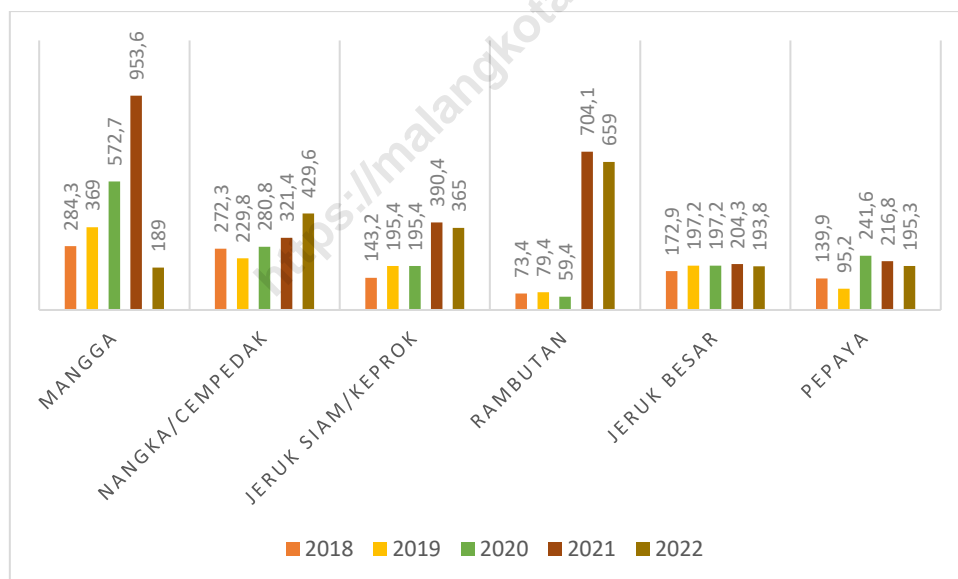
Banana production increased from 2021 to 2022 compared to other annual fruit and vegetable crop production, for 49.71%. While the average amount of rambutan production from 2018 to 2022 reached 522.3 tons.

Dalam rentan lima tahun dari tahun 2018 hingga 2022 buah mangga memiliki jumlah produksi terbanyak dibandingkan buah-buah lainnya. Walaupun mengalami fluktuasi, buah mangga tetap menjadi buah yang jumlah produksinya terbanyak selama lima tahun. Dari tahun 2018 hingga 2019 buah mangga mengalami kenaikan produksi, namun pada tahun 2021 ke 2022 terjadi penurunan sebesar 80,18 persen.

In 2018 to 2022, mangoes had the highest production compared to other fruits. Despite fluctuations, mangoes remained the fruit with the highest production levels in five years. From 2018 to 2019 mangoes experienced an increase in production, but from 2021 to 2022 there was a decrease of 80.18%.

Grafik 2 Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2018–2022 (Ton)

Graph 2 Production Growth of Annual Fruit and Vegetable in Malang City in 2018–2022(Ton)



2.3 TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari 17 (tujuh belas) jenis yaitu dlingo/dringo, jahe, kapulaga, keji beling, kencur, kunyit, laos/ lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, temuireng, temukunci, dan temulawak. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2018 sampai tahun 2022, dari 17 komoditas biofarmakan tersebut, di Kota Malang terdapat lima komoditas dengan produksi tertinggi kunyit, mahkota dewa, jahe, mengkudu/pace, dan temulawak.

2.3 BIOPHARMA PLANTS

Biopharma plants these statistics consist of 15 types, namely dlingo/dringo, ginger, cardamom, kejobeling, cutcherry, turmeric, galangal, lempuyang, aloe vera, God's crown, noni/pace, bitter ginger, temuireng, fingerroot, and temulawak. Judging from the average production between 2018 and 2022, there were five commodities with the highest production: turmeric, god's crown, ginger, noni, and temulawak.

Grafik 3 Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi di Kota Malang Tahun 2018–2022 (Kg)

Graph 3 Five Biopharmaca Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2018-2022 (Kg)



Bila dilihat dari series data dari 2018 hingga 2022, kunyit hampir selalu menjadi tanaman biofarmaka yang paling banyak produksinya. Dari tahun 2020 hingga 2021 produksi kunyit mengalami penurunan sebesar 10,51 persen. Lalu pada tahun 2021 hingga 2022 produksi kunyit juga mengalami penurunan sebesar 72,33 persen.

Dalam lima tahun terakhir produksi lima komoditi mengalami fluktuasi dibanding komoditas lainnya, pada tahun 2021 produksi lengkuas meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai 232,3 persen.

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di Kota Malang pada tahun 2022 terdapat pada komoditi kunyit yang mencapai 0,956 hektar dan kapulaga 0,193 hektar. Dibanding tahun sebelumnya, luas panen kunyit mengalami penurunan begitu pula dengan produksi dan produktivitasnya. Selain komoditas kunyit, ada pula lengkuas dan mengkudu/pace yang mengalami peningkatan produktivitas. Sedangkan untuk beberapa komoditas lainnya seperti mahkota dewa dan jahe mengalami penurunan produktivitas pada tahun 2022. Sedangkan untuk jeruk nipis, mengalami kenaikan produksi sebesar 26,52 persen pada tahun 2022.

As observed from the data from 2018 to 2022, turmeric has almost always been the most widely produced biopharma plant. From 2020 to 2021, turmeric production decreased by 10.51%. Then in 2021 to 2022, turmeric production also decreased by 72.33%.

In the last five years, the production of five commodities had fluctuated compared to other commodities. In 2021 the production of Galangal increased from the previous year for 232.3%.

The largest harvested area for biopharma plants in Malang in 2022 is turmeric commodity which reaches 0.956 hectares and cardamom with 0.193 hectares. Compared to the previous year, the area of turmeric harvest, turmeric production and turmeric productivity has decreased. Beside turmeric, there are also alangal and mengkudu/pace which have increased productivity. For several other commodities such as god's crown and ginger fell in 2022. Then, for lime in 2022 it experienced an increase in production by 26.52%. In the coming period, the production of biopharma plants could increase, because although some of these plants have unpleasant taste and aroma, they have excellent efficacy as herbal medicines. Even today, we often encounter companies that present biopharma plant

Diharapkan pada periode mendatang tanaman biofarmaka bisa semakin meningkat, karena walaupun sebagian tanaman tersebut memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal, bahkan dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat.

Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengkonsumsi obat kimia daripada obat herbal.

extracts so that the community could accept the taste.

However, there still needs an increase in its popularity among people because people tend to consume chemical drugs rather than herbal medicines.

<https://malangkota.bps.go.id>

2.4 TANAMAN HIAS

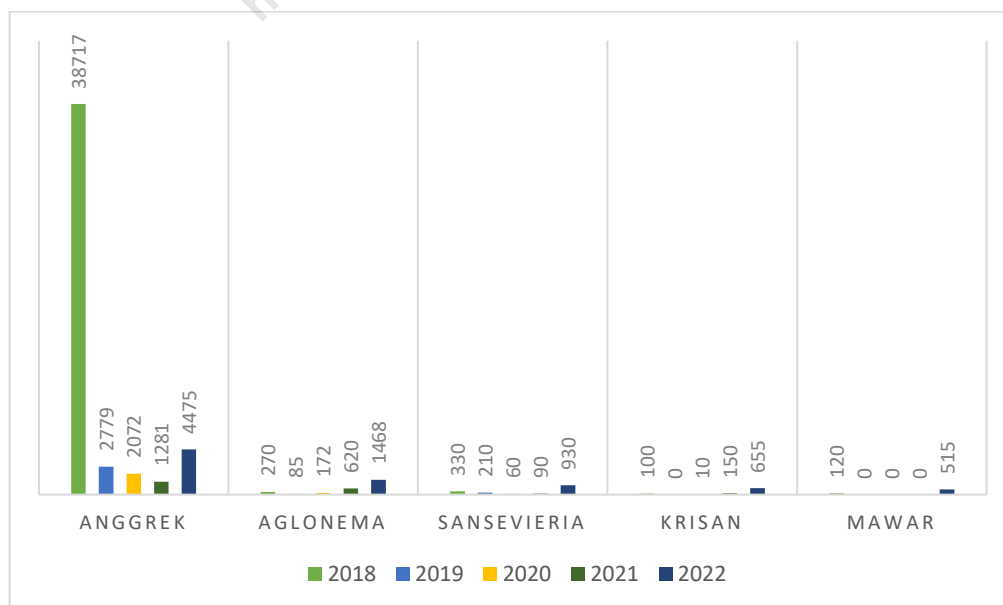
Dalam Statistik Pertanian Hortikultura Kota Malang Tahun 2022 komoditas tanaman hias berjumlah 24 komoditas. Dari 24 komoditas tersebut, Anggrek, Aglonema, Sansevieria (pedang-pedangan), Krisan dan Mawar adalah komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2022. Dibandingkan tahun sebelumnya penurunan paling drastis adalah produksi pakis yang mencapai 100 persen sedangkan produksi tanaman hias yang lain mengalami penurunan ataupun peningkatan yang tidak terlalu banyak.

2.4 DECORATIVE PLANTS

In 2022 Agriculture and Horticulture Statistics of Malang Municipality, decorative plant commodities amounted to 24 specialties. Of the 24 commodities, Orchid, aglaonema, sansevieria, crysan and rose are the five products with the most production in 2022. Compared to the previous year, the most drastic decrease was the decrease in fern production which reached 100%, while the production of other decorative plants has decrease or increase that is not too much.

Grafik 4 Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi di Kota Malang Tahun 2018-2022 (Tangkai)

Graph 4 Five Decorative Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2018–2022 (Stalk)



Hampir seluruh produksi tanaman hias masih konstan selama dua tahun terakhir ini. Begitu juga dengan luas panennya yang masih hampir sama dengan tahun sebelumnya.

Almost all decorative plant production and harvested area has remained constant during the last two years.

<https://malangkota.bps.go.id>

BAB III

PENUTUP

BPS bersama Dinas Pertanian melakukan pengumpulan data hortikultura ditingkat kecamatan rutin setiap bulan maupun triwulan. Dari berbagai jenis komoditas hortikultura dikelompokkan dalam 4 kelompok besar; sayur buah musiman, buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pada kelompok sayur dan buah semusim (SBS), dari 26 komoditas yang dikumpulkan datanya, di Kota Malang pada tahun 2022 paling banyak produksinya adalah cabai besar, cabe rawit, petsai/sawi dan jamur.

Di kelompok tanaman buah sayur tahunan, data yang dikumpulkan oleh survei pertanian hortikultura ini mencakup 28 komoditas. Di Kota Malang, lima komoditas dengan produksi paling banyak pada tahun 2022 yaitu mangga, nangka/cempedak, jeruk siam/keprok, rambutan, dan jeruk besar. Dari data seri lima tahun terakhir, produksi mangga jauh diatas komoditas lainnya.

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik hortikultura mencakup 17 komoditas, untuk Kota Malang. Lima komoditas dengan produksi tertinggi adalah kunyit, mahkota dewa, mengkudu/pace, jahe, dan temulawak.

CHAPTER III

CONCLUSION

BPS, along with the Department of Agriculture, collected horticulture data at the sub-district level routinely each month or quarter. The various types of horticultural commodities were grouped into four big groups: seasonal fruit, annual vegetable fruit, biopharma, and decorative plants. In the annual vegetable and fruit group (SBS), out of 26 commodities in Malang, in 2022 the most produced plants were chili pepper, cayenne peppers, chinese cabbage and mushroom.

In the annual vegetable fruit group, the data collected by the Statistic Horticulture of Malang Municipality included 28 commodities. In Malang City, five commodities with the most production in 2022 were mangoes, jack fruit, citrus tangerine, rambutan, and oranges. From the data of the last five years, mango production exceeded other commodities.

Biopharma plants in these statistics consisted of 17 commodities. In Malang City, the five products with the highest production were turmeric, god's crown, noni/pace, ginger, and temulawak. Judging from the average production from

Dilihat dari rata-rata produksi dari 2018 hingga 2022, kunyit selalu menjadi tanaman biofarmaka dengan hasil terbanyak.

Di kelompok tanaman hias dari 24 komoditas yang dikumpulkan; Anggrek, Aglonema, Sansevieria (pedang-pedangan), Krisan dan Mawar adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2022. Pada tahun 2022 luas panen dan produktivitas tanaman hias secara umum masih konstan dibandingkan tahun sebelumnya.

2018 to 2021, turmeric production had been the highest-yielding biopharma plant.

In the decorative plant group, out of 24 commodities collected, Orchid, aglaonema, sansevieria, crysan and rose are five commodities with the highest production in 2022. In 2022, generally, the harvested area and productivity of decorative plants had constant compared to the previous year.

<https://malangkota.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2018-2022

Table 1. Yearly Harvested Area (LP), Production and Productivity of Seasonal Fruits and Vegetables in Malang City 2018-2022

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2018			2019		
		LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Daun <i>Green onion</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	1	6	6	-	-	-
3.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Bayam <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Buncis <i>Beans</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Cabai Besar/TW/ Teropong <i>Chili pepper</i>	38	118	3,11	34	193	5,68
7.	Cabai Keriting <i>Curly chili</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	13	20,20	1,55	10	29,4	2,94
9.	Jamur Lainnya <i>Other mushroom</i>	7000	139800	19,97	1900	32,55	17,13
10.	Jamur Merang <i>Straw mushroom</i>	-	-	-	-	-	-
11.	Jamur Tiram <i>Oyster mushroom</i>	-	-	-	-	-	-
12.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	2	0,9	0,45	2	0,6	0,3
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	6	1,8	0,3	9	5,3	0,59
14.	Kembang Kol <i>Cauli Flower</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Kentang <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
16.	Kubis <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
17.	Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	-	-	-	-	-	-
18.	Melon <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
19.	Mentimun <i>Cucumber</i>	2	1	0,5	3	0,8	0,27
20.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
21.	Petsai/ Sawi <i>Chinese cabbage/ Mustard green</i>	12	13	1,08	12	9,4	0,78
22.	Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2018			2019		
		LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23.	Stroberi <i>Strawberry</i>	-	-	-	-	-	-
24.	Terung <i>Eggplant</i>	2	0,6	0,3	1	2,4	2,4
25.	Tomat <i>Tomato</i>	-	-	-	1	7,9	7,9
26.	Wortel <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m², unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m²

<https://malangkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 1/ Table 1 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2020			2021		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity	LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Daun <i>Green onion</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Bayam <i>Spinach</i>	2	1,1	0,55	4	3,6	0,9
5.	Buncis <i>Beans</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Cabai Besar/TW/ Teropong <i>Chili pepper</i>	48	48,9	1,02	38	40,5	1,07
7.	Cabai Keriting <i>Curly chili</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	14	21,7	1,55	15	35,2	2,35
9.	Jamur Lainnya <i>Other mushroom</i>	1200	18	15	-	-	-
10.	Jamur Merang <i>Straw mushroom</i>	-	-	-	-	-	-
11.	Jamur Tiram <i>Oyster mushroom</i>	-	-	-	600	15	0,025
12.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	1	0,3	0,3	-	-	-
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	9	4,1	0,46	16	10,4	0,65
14.	Kembang Kol <i>Cauli Flower</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Kentang <i>Potato</i>	-	-	-	-	-	-
16.	Kubis <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
17.	Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	-	-	-	-	-	-
18.	Melon <i>Melon</i>	-	-	-	-	-	-
19.	Mentimun <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-	-
20.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-	-	-	-
21.	Petsai/ Sawi <i>Chinese cabbage/ Mustard green</i>	7	4,7	0,67	20	17,4	0,87

22.	Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-	-	-	-
23.	Stroberi <i>Strawberry</i>	-	-	-	-	-	-
24.	Terung <i>Eggplant</i>	1	1,2	1,2	1	0,3	0,3
25.	Tomat <i>Tomato</i>	4	5,6	1,4	1	1	1
26.	Wortel <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m², unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m²

<https://malangkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 1/ Table 1 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2022		
		LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Daun <i>Green onion</i>	-	-	-
2.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	-	-	-
3.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-
4.	Bayam <i>Spinach</i>	-	-	-
5.	Buncis <i>Beans</i>	-	-	-
6.	Cabai Besar/TW/ Teropong <i>Chili pepper</i>	41	104,9	2,56
7.	Cabai Keriting <i>Curly chili</i>	-	-	-
8.	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	18	25,9	1,44
9.	Jamur Lainnya <i>Other mushroom</i>	-	-	-
10.	Jamur Merang <i>Straw mushroom</i>	-	-	-
11.	Jamur Tiram <i>Oyster mushroom</i>	850	13,25	0,02
12.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	-	-	-
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	20	14,6	0,73
14.	Kembang Kol <i>Cauli Flower</i>	-	-	-
15.	Kentang <i>Potato</i>	-	-	-
16.	Kubis <i>Cabbage</i>	-	-	-
17.	Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	-	-	-
18.	Melon <i>Melon</i>	-	-	-
19.	Mentimun <i>Cucumber</i>	-	-	-
20.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-
21.	Petsai/ Sawi <i>Chinese cabbage/ Mustard green</i>	22	15,8	0,72
22.	Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2022		
		LP (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Stroberi <i>Strawberry</i>	-	-	-
24.	Terung <i>Eggplant</i>	-	-	-
25.	Tomat <i>Tomato</i>	-	-	-
26.	Wortel <i>Carrot</i>	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Source: Statistics of Malang Municipality

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m², unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m²

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2018-2022

Table 2. Productive Plants, Production, and Productivity of Malang City Annual Fruits and Vegetables 2018–2022

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2018			2019		
		Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Tanama n Hasil Crop Yield	Produksi Producti on	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	152	7	46,05	245	18,5	75,51
2.	Anggur <i>Grape</i>	68	2,8	41,18	110	4	36,36
3.	Apel <i>Apple</i>	-	-	-	30	0,5	16,67
4.	Belimbing <i>Star fruit</i>	2660	142,3	53,30	2552	143,8	56,35
5.	Buah Naga <i>Dragon fruit</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Duku/Langs at/Kokosan <i>Duku/Langs at/Kokosan</i>	10	0,3	30	3	0,6	200
7.	Durian <i>Durian</i>	515	25,7	49,9	580	26,4	45,52
8.	Jambu Air <i>Rose apple</i>	436	10,9	25	570	12,3	21,58
9.	Jambu Biji <i>Guava</i>	1531	75,6	49,38	1816	94,3	51,93
10.	Jengkol <i>Jengkol</i>	-	-	-	-	-	-
11.	Jeruk Lemon <i>Lemon</i>	-	-	-	-	-	-
12.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	475	172,9	364	540	197,2	365,19
13.	Jeruk Siam/ Keprok <i>Citrus tangerine</i>	4120	143,2	34,76	6260	195,4	31,21
14.	Lengkeng <i>Longan</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Mangga <i>Mango</i>	3967	284,3	71,67	5305	369	69,56
16.	Manggis <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-	-	-
17.	Markisa/ Konyal <i>Passion fruit</i>	120	4,8	40	227	11,8	51,98
18.	Melinjo <i>Melinjo</i>	200	2,4	12	284	7,5	26,41
19.	Nangka/ Cempedak <i>Jack fruit</i>	4435	272,3	61,4	4660	229,8	49,31

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2018			2019		
		Tanama n Hasil	Produksi	Produktivitas	Tanama n Hasil	Produksi	Produktivitas
		Crop Yield	Production	Productivity	Crop Yield	Production	Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20.	Nenas* Pineapple	-	-	-	-	-	-
21.	Pepaya Papaya	2152	139,9	65,01	1760	95,2	54,09
22.	Petai Petai	725	42,9	59,17	758	57,3	75,59
23.	Pisang Banana	1762	67	38,02	4547	101,1	22,23
24.	Rambutan Rambutan	2300	73,4	31,91	2090	79,4	37,99
25.	Salak Snake fruit	5465	40,3	7,37	5400	28,8	5,33
26.	Sawo Sawo	184	13,5	73,37	267	19,8	74,16
27.	Sirsak Soursop	1417	87,6	61,82	1720	129,6	75,35
28.	Sukun Breadfruit	1254	75,1	59,89	1464	82,9	56,63

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: **) Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

Lanjutan Tabel 2/ Table 2 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2020			2021		
		Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat Avocado	460	35,7	77,61	860	74,49	86,62
2.	Anggur Grape	160	5,8	36,25	175	7,1	40,57
3.	Apel Apple	50	2	40	50	2,4	48
4.	Belimbing Star fruit	2410	141,9	58,88	2808	149,1	53,1
5.	Buah Naga Dragon fruit	-	-	-	70	1,4	20
6.	Duku/Langsat /Kokosan Duku/Langsat/ Kokosan	3	0,2	66,67	-	-	-
7.	Durian Durian	590	17,5	29,66	300	15,62	52,07
8.	Jambu Air Rose apple	610	12,8	20,98	515	13,64	26,49
9.	Jambu Biji Guava	1700	109,9	64,65	2866	146,1	50,98
10.	Jengkol Jengkol	-	-	-	-	-	-
11.	Jeruk Lemon Lemon	-	-	-	465	7,35	15,81
12.	Jeruk Besar Orange	540	197,2	365,19	515	204,35	396,80
13.	Jeruk Siam/ Keprok Citrus tangerine	6260	195,4	31,21	7430	390,4	52,54
14.	Lengkeng Longan	-	-	-	20	4,725	236,25
15.	Mangga Mango	8940	572,7	64,06	11815	953,6	80,71
16.	Manggis Mangosteen	-	-	-	-	-	-
17.	Markisa/ Konyal Passion fruit	155	10,8	69,68	-	-	-
18.	Melinjo Melinjo	230	8,5	36,96	290	9,74	33,59
19.	Nangka/ Cempedak Jack fruit	3500	280,8	80,23	3568	321,4	90,08
20.	Nenas* Pineapple	-	-	-	-	-	-
21.	Pepaya Papaya	2150	241,6	112,37	2180	216,87	99,48

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2020			2021		
		Tanaman	Produksi	Produktivitas	Tanaman	Produksi	Produktivitas
		Hasil Crop Yield	Production	Productivity	Hasil	Production	Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22.	Petai <i>Petai</i>	740	57,4	77,57	929	105,77	113,85
23.	Pisang <i>Banana</i>	6962	153,3	22,02	6315	200,92	31,82
24.	Rambutan <i>Rambutan</i>	2155	59,4	27,56	3295	704,1	213,69
25.	Salak <i>Snake fruit</i>	5300	22,4	4,23	4600	46,8	10,17
26.	Sawo <i>Sawo</i>	352	27,8	78,98	359	31,99	89,12
27.	Sirsak <i>Soursop</i>	1936	134,3	69,37	2269	158	69,63
28.	Sukun <i>Breadfruit</i>	1680	94,8	56,43	2538	166,9	65,76

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: **) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year) Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps*

Lanjutan Tabel 2/ Table 2 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2022		
		Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	457	59,3	129,76
2.	Anggur <i>Grape</i>	167	4,1	24,55
3.	Apel <i>Apple</i>	-	-	-
4.	Belimbing <i>Star fruit</i>	1381	77,4	56,05
5.	Buah Naga <i>Dragon fruit</i>	60	1,1	18,33
6.	Duku/Langsar /Kokosan Duku/Langsar /Kokosan	-	-	-
7.	Durian <i>Durian</i>	395	15,1	38,23
8.	Jambu Air <i>Rose apple</i>	260	6,5	25
9.	Jambu Biji <i>Guava</i>	2829	149,9	52,99
10.	Jengkol <i>Jengkol</i>	-	-	-
11.	Jeruk Lemon <i>Lemon</i>	365	4,5	12,33
12.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	447	193,8	433,56
13.	Jeruk Siam/ Keprok <i>Citrus tangerine</i>	5550	365	65,77
14.	Lengkeng <i>Longan</i>	20	2,8	140
15.	Mangga <i>Mango</i>	3707	189	50,98
16.	Manggis <i>Mangosteen</i>	-	-	-
17.	Markisa/ Konyal <i>Passion fruit</i>	-	-	-
18.	Melinjo <i>Melinjo</i>	155	4,4	28,39
19.	Nangka/ Cempedak <i>Jack fruit</i>	3250	429,6	132,18
20.	Nenas* <i>Pineapple</i>	-	-	-

2022				
Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Tanaman Hasil Crop Yield (Pohon) (Tree)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21.	Pepaya <i>Papaya</i>	1695	195,3	115,22
22.	Petai <i>Petai</i>	645	77,1	119,53
23.	Pisang <i>Banana</i>	9387	300,8	32,04
24.	Rambutan <i>Rambutan</i>	3215	659	204,98
25.	Salak <i>Snake fruit</i>	4000	60,3	15,08
26.	Sawo <i>Sawo</i>	220	23,8	108,18
27.	Sirsak <i>Soursop</i>	2056	141,1	68,63
28.	Sukun <i>Breadfruit</i>	1754	132	75,26

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: **) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year) Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps*

Tabel 3. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2022

Table 3. Productive Plants, Production, and Productivity Per Quarter of Annual Fruit and Vegetable Plants in Malang City 2022

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Triwulan 1/Quarter 1			Triwulan 2/Quarter 2		
		Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi Producti on	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi Producti on	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat Avocado	455	16,4	36,04	435	15,9	36,55
2.	Anggur Grape	165	1,9	11,52	55	0,7	12,73
3.	Apel Apple	-	-	-	-	-	-
4.	Belimbing Star fruit	1365	21,2	15,53	1335	21,2	15,88
5.	Buah Naga Dragon fruit	60	0,4	6,67	40	0,2	5
6.	Duku/Langsat /Kokosan Duku/Langsat /Kokosan	-	-	-	-	-	-
7.	Durian Durian	385	10	25,97	35	0,5	14,29
8.	Jambu Air Rose apple	200	1,7	8,50	260	1,2	4,62
9.	Jambu Biji Guava	2795	37,3	13,35	2814	37,4	13,29
10.	Jengkol Jengkol	-	-	-	-	-	-
11.	Jeruk Lemon Lemon	350	1	2,86	360	1,2	3,33
12.	Jeruk Besar Orange	447	50,6	113,20	447	50,8	113,65
13.	Jeruk Siam/ Keprok Citrus tangerine	2550	55,3	21,69	3235	91,7	28,35
14.	Lengkeng Longan	15	1,1	73,33	17	0,7	41,18
15.	Mangga Mango	3632	76,2	20,98	90	3,8	42,22
16.	Manggis Mangosteen	-	-	-	-	-	-
17.	Markisa/ Konyal Passion fruit	-	-	-	-	-	-
18.	Melinjo Melinjo	155	2	12,90	30	0,8	26,67
19.	Nangka/ Cempedak Jack fruit	3250	72,8	22,40	2300	118,8	51,65

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Triwulan 1/Quarter 1			Triwulan 2/Quarter 2		
		Tanama n Hasil Yield Crop	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Tanama n Hasil Yield Crop	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20.	Nenas* Pineapple	-	-	-	-	-	-
21.	Pepaya Papaya	1090	51,1	46,88	1690	48	28,4
22.	Petai Petai	635	19	29,92	625	19,2	30,72
23.	Pisang Banana	9359	83,8	8,95	2267	45,9	20,25
24.	Rambutan Rambutan	3015	191,6	63,55	2335	197,1	84,41
25.	Salak Snake fruit	4000	23,6	5,90	4000	7,2	1,8
26.	Sawo Sawo	216	6,1	28,24	200	5,6	28
27.	Sirsak Soursop	1436	39,2	27,3	1920	34,3	17,86
28.	Sukun Breadfruit	1504	30,9	20,55	1180	23,7	20,08

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) Pineapple, banana, and snake fruit units are in clumps

**) Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

Lanjutan Tabel 3/ Table 3 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Triwulan 3/Quarter 3			Triwulan 4/Quarter 4		
		Tanama n Hasil Yield Crop	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Tanama n Hasil Yield Crop	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat Avocado	412	10,7	25,97	312	16,3	52,24
2.	Anggur Grape	57	0,7	12,28	62	0,8	12,90
3.	Apel Apple	-	-	-	-	-	-
4.	Belimbing Star fruit	1285	18,3	14,24	1066	16,7	15,67
5.	Buah Naga Dragon fruit	40	0,2	5	40	0,3	7,50
6.	Duku/Langsat/K okosan Duku/Langsat/K okosan	-	-	-	-	-	-
7.	Durian Durian	50	0,8	16	75	3,8	50,67
8.	Jambu Air Rose apple	210	1,8	8,57	210	1,8	8,57
9.	Jambu Biji Guava	2829	37,6	13,29	2819	37,6	13,34
10.	Jengkol Jengkol	-	-	-	-	-	-
11.	Jeruk Lemon Lemon	345	1,1	3,19	323	1,2	3,72
12.	Jeruk Besar Orange	422	41,8	99,05	422	50,6	119,91
13.	Jeruk Siam/ Keprok Citrus tangerine	5250	112,7	21,47	4250	105,3	24,78
14.	Lengkeng Longan	20	0,5	25	20	0,5	25
15.	Mangga Mango	1365	29,3	21,47	3500	79,7	22,77
16.	Manggis Mangosteen	-	-	-	-	-	-
17.	Markisa/ Konyal Passion fruit	-	-	-	-	-	-
18.	Melinjo Melinjo	30	0,8	26,67	30	0,8	26,67
19.	Nangka/ Cempedak Jack fruit	2310	118,2	51,17	2350	119,8	50,98
20.	Nenas* Pineapple	-	-	-	-	-	-
21.	Pepaya Papaya	1695	47,5	28,02	1695	48,7	28,73

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Triwulan 3/Quarter 3			Triwulan 4/Quarter 4		
		Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Tanama n Hasil Yield Crop	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22.	Petai <i>Petai</i>	645	19,7	30,54	645	19,2	29,77
23.	Pisang* <i>Banana</i>	9205	85,3	9,27	9149	85,8	9,38
24.	Rambutan <i>Rambutan</i>	1121	92,5	82,52	2121	177,8	83,83
25.	Salak* <i>Snake fruit</i>	3700	5,9	1,59	3000	23,6	7,87
26.	Sawo <i>Sawo</i>	210	5,9	28,10	220	6,2	28,18
27.	Sirsak <i>Soursop</i>	1865	33,5	17,96	1875	34,1	18,19
28.	Sukun <i>Breadfruit</i>	1400	26,9	19,21	1550	50,5	32,58

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Source: *Statistics of Malang Municipality*

Note: *) *Pineapple, banana, and snake fruit units are in clumps*

**) *Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year) Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps*

Tabel 4. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2018-2022

Table 4. Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2018–2022

Kode Code	Komoditas Commodity	2018			2019		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity	LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Dlingo/Dringo <i>Dlingo/Dringo</i>	115	213	1,85	110	183	1,66
2.	Jahe <i>Ginger</i>	1097	1482	1,35	125	464	3,71
3.	Jeruk Nipis <i>Lime</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	85	281	3,31	210	254	1,21
5.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	105	124	1,18	80	96	1,2
6.	Kencur <i>Cutcherry</i>	745	2212	2,97	150	600	4
7.	Kunyit <i>Turmeric</i>	80202	160308	2	50285	21973	0,44
8.	Laos/ Lengkuas <i>Galangal</i>	651	4740	7,28	5105	2305	0,45
9.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	150	231	1,54	165	246	1,49
10.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	765	6455	8,44	340	2768	8,14
11.	Mahkota Dewa*) <i>God's crown*)</i>	176	24640	140	160	25487	159,29
12.	Mengkudu/ Pace*) <i>Noni*)</i>	214	4889	22,85	210	6775	32,26
13.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	204	971	4,76	210	937	4,46
14.	Serai <i>Lemongrass</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Temuireng <i>Temuireng</i>	660	812	1,23	5270	3409	0,65
16.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	227	407	1,79	220	416	1,89
17.	Temulawak <i>Temulawak</i>	222	431	1,94	335	685	2,04

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan produktivitas adalah Kg/Pohon

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree

Lanjutan Tabel 4/ Table 4 Continuation

Kode Code	Komoditas Commodity	2020			2021		
		LP (M ²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M ²)	LP (M ²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Dlingo/Dringo <i>Dlingo/Dringo</i>	240	445	1,85	-	-	-
2.	Jahe <i>Ginger</i>	7240	29013	4,01	2825	8974	3,18
3.	Jeruk Nipis <i>Lime</i>	0	0	0	400	5750	14,38
4.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	320	427	1,33	1920	2940	1,53
5.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	155	158	1,02	-	-	-
6.	Kencur <i>Cutcherry</i>	1230	2840	2,31	1200	2459	2,05
7.	Kunyit <i>Turmeric</i>	40410	69110	1,71	21850	61844	2,83
8.	Laos/ Lengkuas <i>Galangal</i>	1210	1365	1,13	1350	4536	3,36
9.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	210	235	1,12	300	300	1
10.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	375	2771	7,39	500	3436	6,87
11.	Mahkota Dewa*) <i>God's crown*)</i>	190	31096	163,66	175	25626	146,43
12.	Mengkudu/ Pace*) <i>Noni*)</i>	245	8346	34,07	225	10810	48,04
13.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	210	943	4,49	200	970	4,85
14.	Serai <i>Lemongrass</i>	-	-	-	800	2400	3,00
15.	Temuireng <i>Temuireng</i>	1900	4244	2,23	1125	2230	1,98
16.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	320	653	2,04	450	915	2,03
17.	Temulawak <i>Temulawak</i>	5915	17515	2,96	2250	4817	2,14

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**) Temukunci pada triwulan 3 ada panen belum habis dan selama setahun tidak ada panen habis sehingga menyebabkan hitungan LP selama 1 tahun nol

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree

**) There was no harvest for fingerroot in quarter 3, resulting in the zero number of LP for the yearSource:

Lanjutan Tabel 4/Table 4 Continuation

Kode Code	Komoditas Commodity	2022		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
		(M ²) (3)	(Kg) (4)	(Kg/M ²) (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dlingo/Dringo <i>Dlingo/Dringo</i>	-	-	-
2.	Jahe <i>Ginger</i>	664	1081	1,63
3.	Jeruk Nipis*) <i>Lime*)</i>	435	7275	16,72
4.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	1930	3487	1,81
5.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	-	-	-
6.	Kencur <i>Cutcherry</i>	1385	2586	1,87
7.	Kunyit <i>Turmeric</i>	9562	17113	1,79
8.	Laos/ Lengkuas <i>Galangal</i>	185	411	2,22
9.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	190	150	0,79
10.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	150	1000	6,67
11.	Mahkota Dewa*) <i>God's crown*)</i>	190	21121	111,16
12.	Mengkudu/ Pace*) <i>Noni*)</i>	310	9811	31,65
13.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	235	905	3,85
14.	Serai <i>Lemongrass</i>	315	2895	9,19
15.	Temuireng <i>Temuireng</i>	365	857	2,35
16.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	175	460	2,63
17.	Temulawak <i>Temulawak</i>	535	1299	2,43

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Jeruk Nipis, Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**) Temukunci pada triwulan 3 ada panen belum habis dan selama setahun tidak ada panen habis sehingga menyebabkan hitungan LP selama 1 tahun nol

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree

**) There was no harvest for fingerroot in quarter 3, resulting in the zero number of LP for the yearSource:

Tabel 5. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2018-2022

Table 5. Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2018–2022

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2018			2019		
		Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Adenium (Kamboja Jepang*) <i>Adenium</i> (<i>Japanese Frangipani</i> *)	100	100	1	40	40	1
2.	Aglonema*) <i>Aglaonema</i> *)	140	270	1,93	50	85	1,7
3.	Anggrek <i>Orchid</i>	4802	38717	8,06	630	2779	4,41
4.	Anthurium Bunga Laceleaf Anthurium	95	933	9,82	70	686	9,8
5.	Daun*) <i>Leaf</i> <i>anthurium</i> *)	-	-	-	-	-	-
6.	Anyelir <i>Carnation</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Keladi*) <i>Caladium</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Cordyline*) <i>Cordyline</i> *)	-	-	-	-	-	-
9.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia</i> *)	3	3	1	-	-	-
10.	Dracaena*) <i>Dracaena</i> *)	-	-	-	-	-	-
11.	Euphorbia*) <i>Euphorbia</i> *)	35	35	1	5	5	1
12.	Gerbera/Herbas <i>Hebras</i>	-	-	-	-	-	-
13.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
14.	Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Soka (Ixora*) <i>West Indian jasmine</i> *)	3	25	8,33	-	-	-
16.	Krisan <i>Chrysanthemum</i>	6	100	16,67	-	-	-
17.	Mawar <i>Rose</i>	10	120	12	-	-	-
18.	Melati**) <i>Jasmine</i> **))	72	708	9,83	70	705	10.07

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2018			2019		
		Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivita s Productivity	Luas Panen Harves t Area	Produksi Productio n	Produktivita s Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19.	Monstera*) Swiss cheese plant*)	-	-	-	3	7	2,33
20.	Pakis*) Fern*)	-	-	-	2	2	1
21.	Palem*) Palm*)	25	25	1	25	25	1
22.	Phylodendron*) Phylodendron*) Sansevieria	-	-	-	-	-	-
23.	(Pedang- pedangan)***) Sansevieria***)	330	330	1	180	210	1,17
24.	Sedap Malam Tuberose	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon

**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *)unit of production in tree

**)unit of production in kg

***)unit of production in a clump

Lanjutan Tabel 5/ Table 5 Continuation

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2020			2021		
		Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Adenium (Kamboja Jepang*) <i>Adenium (Japanese Frangipani)*</i>	35	35	1	-	-	-
2.	Aglonema*) <i>Aglaonema*)</i>	92	172	1,87	620	620	1
3.	Anggrek <i>Orchid</i>	670	2072	3,09	857	1281	1,49
4.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	95	95	1	105	105	1
5.	Anthurium Daun*) <i>Leaf anthurium*)</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Anyelir <i>Carnation</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Keladi*) <i>Caladium</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Cordyline*) <i>Cordyline*)</i>	-	-	-	-	-	-
9.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia*)</i>	25	25	1	-	-	-
10.	Dracaena*) <i>Dracaena*)</i>	-	-	-	-	-	-
11.	Euphorbia*) <i>Euphorbia*)</i>	15	15	1	-	-	-
12.	Gerbera/Herbas <i>Hebras</i>	-	-	-	-	-	-
13.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-
14.	Heliconia (Pisang- pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	-	-	-
15.	Soka (Ixora*) <i>West Indian jasmine*)</i>	-	-	-	-	-	-
16.	Krisan <i>Chrysanthemum</i>	10	10	1	150	150	1
17.	Mawar <i>Rose</i>	-	-	-	-	-	-
18.	Melati**) <i>Jasmine**)</i>	70	680	9,71	100	378	3,78

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	2020			2021		
		Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19.	Monstera*) Swiss cheese plant*)	25	25	1	-	-	-
20.	Pakis*) Fern*)	20	20	1	15	40	2,67
21.	Palem*) Palm*)	40	40	1	50	50	1
22.	Phylodendron*) Phylodendron*)	65	65	1	-	-	-
23.	Sansevieria (Pedang- pedangan)***) Sansevieria***)	60	60	1	90	90	1
24.	Sedap Malam Tuberose	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon

**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *)unit of production in tree

**)unit of production in kg

***)unit of production in a clump

Lanjutan Tabel 5/ Table 5 Continuation

2022				
Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Luas Panen Harvest Area	Produksi Producti on	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Adenium (Kamboja Jepang*) <i>Adenium (Japanese Frangipani)*</i>	-	-	-
2.	Aglonema*) <i>Aglaonema*)</i>	418	1468	3,51
3.	Anggrek <i>Orchid</i>	935	4475	4,79
4.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	75	100	1,33
5.	Anthurium Daun*) <i>Leaf anthurium*)</i>	-	-	-
6.	Anyelir <i>Carnation</i>	-	-	-
7.	Keladi*) <i>Caladium</i>	-	-	-
8.	Cordyline*) <i>Cordyline*)</i>	-	-	-
9.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia*)</i>	-	-	-
10.	Dracaena*) <i>Dracaena*)</i>	-	-	-
11.	Euphorbia*) <i>Euphorbia*)</i>	-	-	-
12.	Gerbera/Herbas <i>Hebras</i>	-	-	-
13.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-
14.	Heliconia (Pisang- pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-
15.	Soka (Ixora*) <i>West Indian jasmine*)</i>	50	50	1
16.	Krisan <i>Chrysanthenum</i>	100	655	6,55
17.	Mawar <i>Rose</i>	55	515	9,36
18.	Melati**) <i>Jasmine**)</i>	150	345	2,30

2022				
Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19.	Monstera*) Swiss cheese plant*)	-	-	-
20.	Pakis*) Fern*)	-	-	-
21.	Palem*) Palm*)	135	135	1
22.	Phylodendron*) Phylodendron*)	75	75	1
23.	Sansevieria (Pedang- pedangan)***) Sansevieria***)	330	930	2,82
24.	Sedap Malam Tuberose	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon

**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *)unit of production in tree

**)unit of production in kg

***)unit of production in a clump

Tabel 6. Perkembangan (%) Tahun 2022 terhadap 2021 Luas Panen Setahun, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang
Table 6. Growth (%) in 2022 Compared to 2021 of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Seasonal Fruit and Vegetable Crops in Malang City

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Perkembangan Tahun 2022 Terhadap 2021 Growth in 2022 Compared to 2021		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Daun <i>Green onion</i>	-	-	-
2.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	-	-	-
3.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-
4.	Bayam <i>Spinach</i>	-100	-100	-100
5.	Buncis <i>Beans</i>	-	-	-
6.	Cabai Besar/TW/ Teropong <i>Chili pepper</i>	7,89	159,01	140,06
7.	Cabai Keriting <i>Curly chili</i>	-	-	-
8.	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	20	-26,42	-38,68
9.	Jamur Lainnya <i>Other mushroom</i>	-	-	-
10.	Jamur Merang <i>Straw mushroom</i>	-	-	-
11.	Jamur Tiram <i>Oyster mushroom</i>	41,67	-11,67	-37,65
12.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	-	-	-
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	25	40,38	12,31
14.	Kembang Kol <i>Cauli Flower</i>	-	-	-
15.	Kentang <i>Potato</i>	-	-	-
16.	Kubis <i>Cabbage</i>	-	-	-
17.	Labu Siam <i>Siam pumpkin</i>	-	-	-
18.	Melon <i>Melon</i>	-	-	-
19.	Mentimun <i>Cucumber</i>	-	-	-
20.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-
21.	Petsai/ Sawi <i>Chinese cabbage/ Mustard green</i>	10	-9,20	-17,45
22.	Semangka <i>Watermelon</i>	-	-	-
23.	Stroberi	-	-	-

Strawberry

24.	Terung <i>Eggplant</i>	-100	-100	-100
25.	Tomat <i>Tomato</i>	-100	-100	-100
26.	Wortel <i>Carrot</i>	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Source: *Statistics of Malang Municipality*

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 7. Perkembangan (%) Tahun 2022 terhadap 2021 Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang

Table 7. Growth (%) in 2022 Compared to 2021 of Productive Plants, Production, and Productivity of Annual Fruits and Vegetables in Malang City

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Perkembangan Tahun 2022 Terhadap 2021 Growth in 2022 Compared to 2021		
		Jumlah Tanaman Menghasilkan Number of Productive Plants	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	-46,86	-20,39	49,81
2.	Anggur <i>Grape</i>	-4,57	-42,25	-39,49
3.	Apel <i>Apple</i>	-100	-100	-100
4.	Belimbing <i>Star fruit</i>	-50,82	-48,09	5,55
5.	Buah Naga <i>Dragon fruit</i>	-14,29	-21,34	-8,33
6.	Duku/Langsat/Kokosan <i>Duku/Langsat/Kokosan</i>	-	-	-
7.	Durian <i>Durian</i>	31,67	-3,33	-26,58
8.	Jambu Air <i>Rose apple</i>	-49,51	-52,35	-5,61
9.	Jambu Biji <i>Guava</i>	-1,29	2,60	3,94
10.	Jengkol <i>Jengkol</i>	-	-	-
11.	Jeruk Lemon <i>Lemon</i>	-21,51	-38,78	-22
12.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	-13,20	-5,16	9,26
13.	Jeruk Siam/ Keprok <i>Citrus tangerine</i>	-25,3	-6,51	25,16
14.	Lengkeng <i>Longan</i>	0	-40,74	-40,74
15.	Mangga <i>Mango</i>	-68,62	-80,18	-36,83
16.	Manggis <i>Mangosteen</i>	-	-	-
17.	Markisa/ Konyal <i>Passion fruit</i>	-	-	-
18.	Melinjo <i>Melinjo</i>	-46,55	-54,83	-15,48
19.	Nangka/ Cempedak <i>Jack fruit</i>	-8,91	33,67	46,74
20.	Nenas* <i>Pineapple</i>	-	-	-
21.	Pepaya <i>Papaya</i>	-22,25	-9,95	15,82
22.	Petai <i>Petai</i>	-30,57	-27,11	4,99

23.	Pisang* <i>Banana</i>	48,65	49,71	0,72
24.	Rambutan <i>Rambutan</i>	-2,43	-6,41	-4,08
25.	Salak* <i>Snake fruit</i>	-13,04	28,85	48,17
26.	Sawo <i>Sawo</i>	-38,72	-25,61	21,39
27.	Sirsak <i>Soursop</i>	-9,39	-10,70	-1,44
28.	Sukun <i>Breadfruit</i>	-30,89	-20,91	14,44

Sumber: BPS Kota Malang
Source: *Statistics of Malang Municipality*

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 8. Perkembangan (%) Tahun 2022 terhadap 2021 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang

Table 8. Growth (%) in 2022 Compared to 2021 of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City

Kode Code	Komoditas Commodity	Perkembangan Tahun 2022 Terhadap 2021 Growth in 2022 Compared to 2021		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dlingo/Dringo <i>Dlingo/Dringo</i>	-	-	-
2.	Jahe <i>Ginger</i>	-76,50	-87,95	-48,75
3.	Jeruk Nipis <i>Lime</i>	8,75	26,52	16,34
4.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	0,52	18,61	17,99
5.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	-	-	-
6.	Kencur <i>Cutcherry</i>	15,42	5,16	-8,88
7.	Kunyit <i>Turmeric</i>	-56,24	-72,33	-36,77
8.	Laos/ Lengkuas <i>Galangal</i>	-86,3	-90,94	-33,88
9.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	-36,67	-50	-21,05
10.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	-70	-70,90	-2,99
11.	Mahkota Dewa*) <i>God's crown*)</i>	8,57	-17,58	-24,09
12.	Mengkudu/ Pace*) <i>Noni*)</i>	37,78	-9,24	-34,13
13.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	17,50	-6,7	-20,6
14.	Serai <i>Lemongrass</i>	-60,63	20,63	306,35
15.	Temuireng <i>Temuireng</i>	-67,56	-61,57	18,45
16.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	-61,11	-49,73	29,27
17.	Temulawak <i>Temulawak</i>	-76,22	-73,03	13,41

Sumber: BPS Kota Malang
Source: Statistics of Malang Municipality

Tabel 9. Perkembangan (%) Tahun 2022 terhadap 2021 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang

Table 9. Growth (%) in 2022 Compared to 2021 of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Decorative Plants in Malang City

Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	Perkembangan Tahun 2022 Terhadap 2021 Growth in 2022 Compared to 2021		
		LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Adenium (Kamboja Jepang*) <i>Adenium (Japanese Frangipani)*</i>	-	-	-
2.	Aglonema*) <i>Aglaonema*)</i>	-32,58	136,77	251
3.	Anggrek <i>Orchid</i>	9,1	249,34	221,48
4.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	-28,57	-4,76	33
5.	Anthurium Daun*) <i>Leaf anthurium*)</i>	-	-	-
6.	Anyelir <i>Carnation</i>	-	-	-
7.	Keladi*) <i>Caladium</i>	-	-	-
8.	Cordyline*) <i>Cordyline*)</i>	-	-	-
9.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia*)</i>	-	-	-
10.	Dracaena*) <i>Dracaena*)</i>	-	-	-
11.	Euphorbia*) <i>Euphorbia*)</i>	-	-	-
12.	Gerbera/Herbas <i>Hebras</i>	-	-	-
13.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-
14.	Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-
15.	Soka (Ixora*) <i>West Indian jasmine*)</i>	-	-	-
16.	Krisan <i>Chrysanthenum</i>	-33,33	336,67	555
17.	Mawar <i>Rose</i>	-	-	-
18.	Melati**) <i>Jasmine**)</i>	50	-8,73	-39,15
19.	Monstera*) <i>Swiss cheese plant*)</i>	-	-	-
20.	Pakis*) <i>Fern*)</i>	-100	-100	-100

21.	Palem*) <i>Palm</i> *)	170	170	-
22.	Phylodendron*) <i>Phylodendron</i> *)	-	-	-
23.	Sansevieria (Pedang- pedangan)***) <i>Sansevieria</i> ***)	266,67	933,33	182
24.	<i>Sedap Malam</i> <i>Tuberose</i>	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Source: Statistics of Malang Municipality

<https://malangkota.bps.go.id>

<https://malangkota.bps.go.id>



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG

Jln. Raya Janti Barat No. 47 Malang

Telp: (0341) 801164

Fax: (0341) 805871